

ACARA LOMBA 17 AGUSTUS DI DESA GEDEPANGRANGO, SUKABUMI

Muhammad Alfaris Iksan¹, Faiz Ahmad Mursyid², Nabilah Farhah³,
Triana Srisantyorini⁴

¹Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

farahfarhah02@gmail.com

ABSTRAK

Setiap 17 Agustus kita memperingati hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Pada kesempatan ini, kami mengadakan kegiatan di Desa Gedepangrango untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Setiap tahunnya diadakanlah di desa ini, karena itu kami mengadakan program kerja acara 17 Agustus ini dan dari pihak desa juga membutuhkan bantuan sumber daya manusia dari kami. Kontribusi kami mulai dari persiapan barang, dana, dan segala sesuatu yang dibutuhkan sampai terselenggaranya acara hingga tuntas. Kami mengadakan lomba-lomba tradisional dan juga mengadakan stand bazaar untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah serta ada pertunjukan drumband untuk menutup kegiatan. Masyarakat sangat mendukung kegiatan kami di desa ini, anak-anak juga sangat aktif mengikuti lomba. Diadakannya kegiatan ini membuat masyarakat menjadi lebih kompak lagi dan lebih memaknai hari kemerdekaan ini untuk lebih semangat lagi.

Kata kunci: kemerdekaan, lomba 17 Agustus, kegiatan 17 Agustus

ABSTRACT

Every August 17 we commemorate the independence day of the Republic of Indonesia. On this occasion, we held an activity in the village of Gedepangrango to enliven the independence day. Every year it is held in this village, that's why we hold a work program this August 17th and from the village side we also need the help of human resources from us. Our contribution starts from the preparation of goods, funds, and everything needed until the event is held to completion. We held traditional competitions and also held a bazaar stand to help Micro, Small and Medium Enterprises and there was a drum band performance to close the activity. The community is very supportive of our activities in this village, the children are also very active in participating in the competition. The holding of this activity makes the community more united and gives more meaning to this independence day to be even more enthusiastic.

Keywords: independence, 17 August competition, 17 August activity

1. PENDAHULUAN

Hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan. Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus bangsa, tentunya harus mengisi kemerdekaan itu dengan melakukan hal-hal yang positif dan dapat menumbuhkan kecintaan serta semangat nasionalisme.

Kemerdekaan yang saat ini dinikmati oleh bangsa Indonesia bukanlah usaha mudah untuk dicapai. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, namun juga nyawa. Sumpah pemuda pada tahun 1928 mengikrarkan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku dan bertekad sebagai suatu bangsa yang besar, mempunyai satu bangsa, satu bahasa, satu tanah air, yaitu Indonesia. Cita-cita tersebut telah mengikat berbagai suku bangsa untuk melepaskan diri dari ikatan kolonialisme Belanda (Tilaar, 2007:xxiii). Keseluruhan pemikiran dan tekad untuk meraih persatuan dan kesatuan bangsa, dengan memanfaatkan secara maksimal seluruh sarana perjuangan, kemudian mencapai titik puncak pada proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Kehendak dan tekad bangsa telah terwujud dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Alfian, 1985:278).

Negara yang diproklamasikan kemerdekaannya itu bukanlah merupakan tujuan semata-mata, melainkan alat untuk mencapai cita-cita bangsa (Soetami, 2007:47).

Setiap tahunnya kita memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus dengan mengadakan perlombaan untuk anak-anak sampai bapak-bapak atau ibu-ibu untuk memeriahkan hari tersebut. Lomba-lomba tersebut biasanya mengandalkan semangat, pantang menyerah, dan kerjasama, hal tersebut mengingatkan pada sikap seorang pahlawan dalam berkorban demi negara Indonesia tercinta.

Menjelang Hari Kemerdekaan, Presiden Republik Indonesia selalu memberi Pidato Kenegaraan dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia di Gedung MPR sebagai kegiatan yang sakral untuk menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dilihat dari masyarakat Desa Gedepangrango sendiri, sudah menjadi

kegiatan rutin setahun sekali dalam memeriahkan hari kemerdekaan. Pada kesempatan ini juga, kelompok kami mengadakan lomba di Desa Gede pangrango karena memang dari pihak desa membutuhkan bantuan dari kelompok kami.

Diadakannya lomba 17 Agustus di Desa Gede pangrango untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban. Selain perlombaan, kami juga mengadakan stand bazaar untuk membantu UMKM dalam menjajakan dagangannya. Kontribusi warga juga yang membuat acara 17 Agustus berjalan meriah mulai dari anak-anak sampai orang dewasa semuanya ikut memeriahkannya.

Desa Gedepangrango merupakan suatu Desa yang berasal dari pemekaran dari Desa Kadudampit, yang dulunya merupakan suatu kedesunan Cibunar bagian dari Desa Kadudampit Kecamatan Kadudampit, pemekaran terjadi pada tahun 1982.

Catatan sejarah Desa Gedepangrango berawal dari Desa Pemekaran, pada saat itu kepadatan penduduk Desa Kadudampit menjadi faktor terbentuknya wacana dimana Desa Kadudampit dipekar menjadi 2 (dua) Desa, atas dasar Musyawarah Gempungan pertama yang di adakan pada bulan Maret Tahun 1980 yang pada saat itu masih Desa Kadudampit. yang di prakarsai oleh LKMD dengan Ketua Bpk Dudun Mansyur dan dari LPMD yang diketuai oleh Bpk M.Buldani yang menggantikan Bpk M. Didih, dilanjutkan dengan Musyawarah Desa Gempungan kedua pada Bulan Juni Tahun 1982.

Diadakannya kegiatan ini membuat warga semakin kompak satu sama lain. Menjadikan anak-anak lebih percaya diri dan kreatif dikarenakan mengikuti lomba-lomba yang kompetitif. Masyarakat juga lebih sadar lagi dalam memaknai hari kemerdekaan dan rasa cinta tanah air. UMKM juga terbantu karena adanya stand bazaar ini, pembelinya paling banyak ibu-ibu yang menonton anaknya mengikuti lomba.

2. METODE PELAKSANAAN

Kami memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan kegiatan lomba mulai dari lomba kelereng, paku masuk ke dalam botol, balap karung, joget balon, makan kerupuk, estafet terigu dan lomba ambil koin di jeruk bali

menggunakan mulut. Sebelumnya, kami mengikuti kegiatan upacara di kecamatan terlebih dahulu baru kemudian ke lokasi perlombaan, kami juga menyayikan lagu Indonesia Raya bersama-sama di lokasi perlombaan. Selain kegiatan lomba, kami juga menyediakan stand bazaar untuk UMKM sekitar dalam menjajakan dagangannya. Pada malam harinya ada pertunjukan drumband untuk menutup kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kami memberikan suatu karya untuk Desa Gedepangrango dari kami semua kelompok 76 KKN UMJ, yaitu web desa untuk meningkatkan eksistensi desa serta mengembangkan potensi desa yang begitu besar. Di dalam web desa sendiri kurang lebih berisi destinasi wisata, UMKM desa, villa, serta jasa tour guide untuk memandu jika ingin berkunjung di Desa Gedepangrango. Kami berharap juga dengan web desa ini dapat berpengaruh kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Gedepangrango terutama yang menyediakan jasa dan juga UMKM dapat meningkatkan pemasarannya.



Gambar 1. Kegiatan Lomba



Gambar 3. Pendaftaran Lomba



Gambar 4. Foto bersama

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tuntunan bagi mahasiswa untuk belajar hidup bermasyarakat. Masyarakat menjadi wahana bagi mahasiswa KKN untuk berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Gedepangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana kegiatan dan pelapor hasil kegiatan selain itu harus terdapat jalan yang searah antara kedua hal tersebut. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN diwajibkan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk bersikap, bersosialisasi, dan beradaptasi dengan leluasa terhadap masyarakat.
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa KKN harus digunakan untuk melaksanakan program kerja supaya sesuai dengan semestinya.

3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

4. Penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat menjadi titik berat penting tentang pelaksanaan program kerja KKN yang akan dilaksanakan.

5. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Sedangkan bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pengetahuan.

Peran masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku serta dapat menjalankan setiap program kerja dengan sepenuh hati dan berusaha bekerja semaksimal mungkin demi pembangunan di Desa Gedepangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat 76 KKN UMJ mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, kepala RW. 07 selaku mitra, Ibu Triana Srisantyorini selaku Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat Desa Gedepangrango, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, serta seluruh pihak yang telah membimbing, mendukung, memfasilitasi serta berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

H.A.R. Tilaar, (2007) *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Alfian. (1985). *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan* Jakarta: PT Gramedia.

Biro pemerintah banten dibuat Agustus 18, 2021 Website: <https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/post/hari-kemerdekaan-republik-indonesia>

Soetami, A.S., (2007), *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama,.